

## PERAN BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI

Famelia Widiana Anggraheni \*<sup>1</sup>

Meilan Arsanti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Sultan Agung

\*e-mail: [anggrahenifamelia@gmail.com](mailto:anggrahenifamelia@gmail.com) <sup>1</sup>, [meilanarsanti@unissula.ac.id](mailto:meilanarsanti@unissula.ac.id) <sup>2</sup>

### **Abstrak:**

*Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam era globalisasi saat ini. Sebagai bahasa resmi Indonesia, bahasa ini menjadi alat komunikasi yang penting dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, pendidikan, dan budaya. Dalam konteks bisnis, Bahasa Indonesia membantu memperluas jangkauan pasar lokal dan memfasilitasi kerja sama antarbangsa. Di bidang pendidikan, bahasa ini memainkan peran kunci dalam memperkuat identitas nasional sambil memungkinkan akses ke ilmu pengetahuan dan teknologi global. Selain itu, dalam budaya, Bahasa Indonesia mengandung nilai-nilai dan identitas bangsa yang perlu dilestarikan dalam menghadapi arus globalisasi. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan melestarikan Bahasa Indonesia sebagai aset berharga dalam menghadapi tantangan globalisasi.*

**Kata Kunci :** Bahasa Indonesia, Era Globalisasi.

### **Abstract**

*Indonesian plays an important role in the current era of globalization. As the official language of Indonesia, this language is an important communication tool in various fields, including business, education and culture. In a business context, Indonesian helps expand local market reach and facilitates international cooperation. In the field of education, this language plays a key role in strengthening national identity while enabling access to global science and technology. Apart from that, in culture, Indonesian contains values and national identity that need to be preserved in the face of globalization. Therefore, it is important to continue to develop and preserve Indonesian as a valuable asset in facing the challenges of globalization.*

**Keywords:** Indonesian, Era of Globalization.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, adalah bahasa asli yang menjadi identitas kita sebagai warga negara Indonesia. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang baik, kita bertanggung jawab untuk menjaga dan melestarikannya. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Sunaryo (2000). Bahasa adalah suara atau bunyi yang bermakna yang dihasilkan oleh manusia dengan alat ucap, digunakan untuk berkomunikasi oleh individu atau kelompok untuk menyampaikan ide dan emosi (Wibowo, 2001:3).

Bahasa Indonesia digunakan oleh masyarakat Indonesia sesuai dengan tempat tinggal mereka. Menurut Suminar (2016:116), Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pemersatu bagi masyarakat Indonesia, serta sebagai bahasa sehari-hari dan bahasa resmi negara. Penggunaan Bahasa Indonesia harus mengikuti aturan dan kaidah yang berlaku untuk menjaga kebenaran dan kebaikan Bahasa Indonesia. Selain itu, Bahasa Indonesia dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi (Marsudi, 2009:133). Bahasa juga berperan sebagai alat atau sarana kebudayaan. Ini berarti, meskipun ada banyak jenis alat dan sarana komunikasi, bahasa tetap menjadi alat atau sarana komunikasi yang penting untuk kelangsungan budaya. Sulit untuk membayangkan bagaimana masyarakat bisa hidup, berkembang, membentuk budaya, atau memberikan tempat bagi budaya tanpa adanya bahasa. Dari bangun tidur hingga tidur lagi, bahkan saat kita merenungkan tentang hidup dan kehidupan, kita selalu menggunakan bahasa (Effendy, 2014).

Namun, di era globalisasi ini, terjadi berbagai pengaruh yang mengubah keaslian Bahasa Indonesia. Era globalisasi adalah zaman perubahan global yang memengaruhi seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dampaknya sangat besar terhadap semua bidang kehidupan, termasuk bahasa. Perubahan dalam bahasa dipicu oleh kemajuan teknologi yang semakin

canggih. Teknologi yang semakin maju pada era globalisasi dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Mengapa kemajuan teknologi bisa memicu perubahan dalam bahasa? Salah satunya karena teknologi yang canggih memudahkan masuknya bahasa asing dan menyebabkan bahasa asing tersebar di Indonesia. Menurut Handayani (2016), saat ini penguasaan bahasa asing menjadi kunci utama dalam bersaing di era globalisasi. Namun, hal ini dapat berdampak pada eksistensi Bahasa Indonesia. Sebagai bagian dari budaya, bahasa juga rentan terhadap pengaruh globalisasi, terutama dengan semakin mudahnya pembelajaran dan penggunaan bahasa (Murti, 2015). Dalam era globalisasi ini, perilaku berbahasa masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh kondisi global. Bahasa Indonesia dalam era globalisasi memiliki dampaknya sendiri, seperti mempercepat kemajuan negara dengan memudahkan Indonesia menjalin kerja sama dengan negara lain (Marsudi & Siti, 2015).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (literature review). Pada penelitian ini membahas suatu konteks khusus yang ilmiah peran bahasa Indonesia di era globalisasi (Wihartini, 2019). Kemudian pembahasan ini termasuk penelitian menarik yang menguasai kesemuanya dengan baik (Dewi, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun identitas bangsa dan memperkuat kesatuan nasional. Di era globalisasi, di mana interaksi antarbangsa semakin intensif, peran bahasa Indonesia menjadi semakin kompleks dan krusial. Berikut Peran Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

### **1. Identitas dan Kebudayaan Nasional**

- **Penerus Budaya:** Bahasa Indonesia menjadi alat untuk melestarikan dan mengembangkan budaya nasional. Melalui bahasa, nilai-nilai budaya, sejarah, dan tradisi dapat diteruskan kepada generasi berikutnya.
- **Simbol Identitas:** Di tengah arus globalisasi yang membawa pengaruh budaya asing, bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol identitas yang membedakan Indonesia dari negara lain.

### **2. Alat Komunikasi Nasional**

- **Penghubung Antar Suku:** Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa daerah masing-masing. Bahasa Indonesia menjadi penghubung yang efektif antar suku, memfasilitasi komunikasi dan kerja sama.
- **Pemersatu Bangsa:** Bahasa Indonesia memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di antara warga negara Indonesia, meminimalkan potensi konflik akibat perbedaan bahasa.

### **3. Media Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan**

- **Bahasa Pengantar Pendidikan:** Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah dan perguruan tinggi, memastikan setiap warga negara memiliki akses yang setara terhadap pendidikan.
- **Pengembangan Ilmu Pengetahuan:** Melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam penelitian dan publikasi ilmiah, pengetahuan dapat disebarluaskan secara luas dan dipahami oleh masyarakat Indonesia.

### **4. Bahasa Resmi dalam Pemerintahan dan Hukum**

- **Administrasi Negara:** Bahasa Indonesia digunakan dalam dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, dan komunikasi resmi pemerintah, yang membantu menjaga keseragaman dan transparansi.
- **Layanan Publik:** Dalam memberikan layanan kepada masyarakat, penggunaan bahasa Indonesia memastikan informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh semua kalangan.

#### 5. Diplomasi dan Hubungan Internasional

- Bahasa Diplomasi: Dalam hubungan diplomatik, penggunaan bahasa Indonesia oleh diplomat dan pejabat negara meningkatkan kebanggaan nasional dan menunjukkan identitas bangsa.
- Pengaruh Internasional: Dengan semakin dikenalnya bahasa Indonesia di dunia internasional, Indonesia dapat lebih aktif dalam berbagai forum global, menyuarakan kepentingan nasional dan berkontribusi dalam percaturan dunia.

#### 6. Ekonomi dan Bisnis

- Komunikasi Bisnis: Dalam dunia bisnis, bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi antara pelaku bisnis lokal dan asing, memfasilitasi transaksi dan kerja sama.
- Pariwisata: Sebagai salah satu destinasi wisata utama, penggunaan bahasa Indonesia dalam industri pariwisata membantu mempromosikan budaya dan meningkatkan pengalaman wisatawan.

Di era globalisasi, bahasa Indonesia menghadapi tantangan besar dari dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Namun, dengan strategi yang tepat, bahasa Indonesia memiliki peluang besar untuk tetap relevan dan berkembang. Upaya-upaya seperti peningkatan kualitas pendidikan bahasa Indonesia, promosi budaya, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat membantu memperkuat posisi bahasa Indonesia di kancah global.

### KESIMPULAN

Di era globalisasi seperti ini, berbagai aspek mengalami perubahan, baik dalam teknologi maupun ilmu pengetahuan. Bahasa nasional kita juga mengalami perubahan dalam hal pengucapan dan kata-kata yang mengikuti perkembangan zaman. Penting untuk meningkatkan kecintaan kita terhadap bahasa nasional sesuai dengan semangat Sumpah Pemuda. Arus globalisasi yang kuat dalam kehidupan kita juga mempengaruhi perkembangan bahasa, yang mendukung pertumbuhan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dalam era globalisasi, bangsa Indonesia harus ikut berperan dalam persaingan global, baik di bidang politik, ekonomi, maupun komunikasi, termasuk dalam hal bahasa.

### DAFTAR PUSTAKA

<https://osf.io/preprints/inarxiv/mgfpn/>

Subekti, N. A. (2019). Keberadaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam menunjang ilmu pengetahuan di era global.

<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/396>

Kusumawati, T. I. (2018). Peranan Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2).

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8943>

Assapari, M. M. (2014). Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perkembangannya di era globalisasi. *Prasi*, 9(18).

<https://osf.io/preprints/inarxiv/5rt4s/>

Rifai, R. A. (2019). Peran Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Ilmu Di Era Globalisasi.